

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nurkhasyanah (2020), lingkungan keluarga adalah tempat pertama di mana anak menerima pengaruh yang akan membentuk perilaku dan sikapnya di kemudian hari. Keluarga yang suportif dan harmonis menciptakan suasana kondusif untuk pertumbuhan karakter, sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk dalam perilaku dan prestasi belajar.

Orang tua memegang peranan krusial dalam membentuk pemahaman dan keyakinan agama pada anak. Kurangnya bimbingan, perhatian, dan pendidikan dari keluarga dapat menjadi faktor penyebab penyimpangan perilaku. Kondisi ini diperparah oleh kecenderungan beberapa keluarga yang hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan materi dan fasilitas pendidikan formal. (Qori'ah, 2024)

Kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua dalam perkembangan anak, ditambah minimnya pengetahuan agama, sering kali menyebabkan anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, namun tidak memiliki fondasi yang kuat untuk menafsirkan permasalahan yang dihadapinya. Kemudahan akses terhadap fasilitas seperti telepon genggam dan laptop untuk menunjang pembelajaran juga berpotensi disalahgunakan jika tidak ada pengawasan yang memadai dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Untuk mencegah remaja terjerumus ke dalam masalah moral dan kepribadian yang buruk, keluarga harus menjalankan perannya dengan optimal. (Layyinah, 2023)

Pemahaman agama Islam di kalangan anak merupakan dasar yang sangat penting untuk membentuk karakter, moral, dan sikap hidup yang sejalan dengan ajaran Islam. Pemahaman yang baik mengenai ajaran Islam akan membantu anak bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama dalam

kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun dengan sesama manusia.

Sebagai orang tua berkewajiban untuk mengimplementasikan mengamalkan perintah-perintah Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW. untuk anaknya agar menirukan gaya perilaku dan amalan serta terus menambah amalan-amalan sunnah semampunya. Orang tua juga menghindari untuk memarahi anak atau menghukumnya berlebihan dan jadilah pendengar yang baik atas masalah mereka. (Hidayat, 2022)

Penelitian yang relevan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dilakukan oleh Muhammad Ali (2023) dalam skripsi yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banten dengan hasil penelitian ini bahwa skor rata-rata penilaian siswa terhadap lingkungan keluarga adalah 77,25 (kategori sering), dan skor rata-rata hasil belajar PAI adalah 85,5 (kategori sedang). Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif dan sering memberikan perhatian berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, dimana penelitian Muhammad Ali memfokuskan pada hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan peneliti ini memfokuskan pada pemahaman agama Islam dalam penghayatan, ranah pengetahuan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

MTs Miftahul Ulum Jarakkulon sebagian besar siswa berasal dari berbagai latar belakang keluarga yang memiliki pola asuh dalam pemahaman agama yang beragam. Keluarga yang aktif melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, dan diskusi agama cenderung membantu meningkatkan pemahaman agama mereka. Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemahaman Agama Islam Siswa Mts Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak akan menyebabkan rendahnya pemahaman agama Islam siswa
2. Pengaruh negatif dari teman sebaya yang kurang mematuhi norma agama menjadi faktor eksternal yang memengaruhi pemahaman agama Islam siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat banyak masalah yang teridentifikasi, maka batasan masalah peneliti ini focus dengan lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam pada siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat manfaat bagi peneliti baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat memberi informasi yang mendalam dan memperluas wawasan khasanah tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan pola asuh orang tua terhadap anaknya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk guru dalam membimbing dan memberikan motivasi siswa sehingga siswa bisa lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih konkrit apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.